

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana menurut Sugiyono, pengertian pendekatan kuantitatif adalah model penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diteliti.⁵⁶

Jadi, metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode statistik.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena mempunyai maksud untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal dan sikap wirausaha terhadap perkembangan usaha dagang di Sumbergempol.

Untuk mengumpulkan data, metode kuantitatif memanfaatkan penyebaran angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden,

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 11.

⁵⁷Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 18.

yakni anggota pinjaman modal SPP di BUMDesa Bersama Kecamatan Sumbergempol.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplorasi (penjelasan), yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.⁵⁸ Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Dimana hubungan variabel tersebut bersifat sebab akibat, yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pinjaman Modal (X_1) dan Sikap Wirausaha (X_2) sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah perkembangan usaha dagang (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁵⁸Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 14-15.

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di Kecamatan Sumbergempol yang mengikuti pinjaman modal SPP di BUMDesa Bersama Kecamatan Sumbergempol yang berjumlah 120 anggota.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*, yaitu penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.⁵⁹ Jenis *probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *sample random sampling*. *Sample random sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi.⁶⁰

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian missal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel

⁵⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta unikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainny Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 105.

⁶⁰Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 40.

yang diambil dari populasi tersebut. untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N= Populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Sampel yang dalam penelitian ini dengan tingkat e 10% yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+(N \times e^2)} \\ &= \frac{120}{1+(120 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{120}{1+(1,2)} \\ &= \frac{120}{2,2} \\ &= 54,5454 \\ &= 55 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 55 pedagang yang mengikuti Pinjaman Modal SPP BUMDesa Bersama Sumbergempol.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁶¹ Data primer juga merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁶² Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari anggota kelompok usaha SPP di BUMDesa Bersam Sumbergempol dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli.⁶³ Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain

⁶¹Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 16.

⁶²V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 89.

⁶³Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 39.

sebagainya.⁶⁴ Data ini meliputi latar belakang dan sejarah, tujuan, visi dan misi, serta struktur organisasi dari BUMDesa Bersama Sumbergempol.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yang akan diteliti yaitu 2 (dua) variabel bebas (*variabel independen*) dan 1 (satu) variabel terikat (*variabel dependen*).

a. Variabel Bebas/*Variabel Independen* (X)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah atau memengaruhi variabel lain (*variabel*

⁶⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*,....., hlm. 89.

dependent).⁶⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu Pinjaman Modal (X_1) dan Sikap Wirausaha (X_2).

b. Variabel Terikat/*Variabel Depend*en (Y)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "y".⁶⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah satu yaitu Perkembangan Usaha Dagang (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan bentuk *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik

⁶⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*,....., hlm. 10.

⁶⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 61.

oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁶⁷ Skala Likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert dengan bentuk pernyataan positif.⁶⁸

Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan. Bentuk *Skala Likert* digunakan peneliti untuk menginginkan data tentang pendapat responden mengenai masalah yang diteliti dengan memilih salah satu jawaban dari pilihan yang tersedia. Dengan menggunakan *Skala Likert* maka dalam penelitian ini setiap pernyataan diberikan pilihan penilaian sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-Ragu (R)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STT)	= 1

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,....., hlm. 92.

⁶⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*,....., hlm. 25.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Metode Angket

Metode angket sering disebut sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.⁶⁹ Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrument penelitian, dan metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Angket atau kuesioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁷⁰ Pada penelitian ini angket disebar kepada responden pedagang yang mengikuti SPP di BUMDesa Bersama Sumbergempol.

⁶⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*,....., hlm. 123.

⁷⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*,....., hlm. 10.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi dengan merekam data-data dari arsip dokumentasi yang diperlukan. Misalnya mengenai informasi tentang BUMDesa Bersama serta rincian perkembangan jumlah pinjaman modal SPP BUMDesa Bersama Sumbergempol yang dapat mendukung data hasil observasi.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan gradasi jawaban mulai dari sangat positif sampai sangat negative. Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument dengan ketentuan dibawah ini:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN
Pinjaman Modal (X1)	Manfaat	Saya merasa pinjaman modal SPP bisa membantu untuk

		menjalankan usaha dengan adanya penambahan modal
	Kepercayaan	Saya menilai bahwa dengan mengikuti pinjaman modal SPP terasa lebih aman dan efektif karena berprinsip tanggung renteng
	Kebutuhan	Saya memilih pinjaman modal SPP karena bisa memenuhi kebutuhan usaha yang dijalankan
	Kesepakatan	Saya merasa nyaman dengan mengikuti pinjaman modal SPP karena masing-masing pihak menandatangani baik hak maupun kewajibannya.

	Balas Jasa	Saya menilai balas jasa pinjaman modal SPP tidak memberatkan
Sikap Wirausaha (X2)	Resiko	Saya berani mengambil resiko apapun dalam hal untuk mengembangkan usaha yang saya jalankan
	Tanggung Jawab	Saya memiliki rasa tanggung jawab terhadap usaha yang saya jalankan
	Kreativitas	Saya memiliki ketrampilan dalam bidang usaha yang saya jalankan
	Mental	Saya memiliki mental yang kuat dalam menjakankan usaha
	Visioner	Saya mampu mencari alternatif dan memecahkan masalah yang terjadi dalam usaha

		saya
Perkembangan Usaha (Y)	Kualitas Sumber Daya Manusia	Saya memiliki kualitas sumber daya manusia yang handal dalam bidang usaha yang saya jalankan
	Sistem Produksi	Saya memiliki sitem produksi yang efektif dan layak
	Strategi Pemasaran	Saya mampu memasarkan produk saya dengan baik
	Sistem Pengelolaan Keuangan	Saya memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik
	Sistem Kemitraan	Saya memiliki sistem kemitraan atau kerjasama dalam usaha

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Data dalam penelitian bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka atau perhitungan dan pengukuran dianalisa dengan menggunakan statiski sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah instrumen atau alat yang mampu dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat.⁷¹ Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap-tiap instrumen mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r adalah positif koma maka butir pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan skala keajegan atau konsisten atau istiqomah dalam pengukuran.⁷² Dikatakan reliabel apabila dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang juga sama.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam 5 kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini:

⁷¹Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 93.

⁷²*Ibid.*, hlm. 94.

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 yang berarti kurang reliable.
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 yang berarti agak reliable.
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 yang berarti cukup reliable.
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 yang berarti reliable.
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 yang berarti sangat reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak digunakan atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu adanya beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dengan asumsi sebagai berikut:

H_0 = data tidak berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Terima H_1 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Multikorelitas

Multikorelitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linier.⁷³ Sedangkan uji multikorelitas ini adalah bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas tersebut. Jika terjadi maka akan sangat sulit untuk menemukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantaran variabel independen terdapat korelasi mendekati + 1 atau - 1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan tersebut. Untuk mendeteksi adanya multikorelitas yaitu jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.⁷⁴

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain. cara memprediksi ada tidaknya heterokorelitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitasnya jika:⁷⁵

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.

⁷³Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 110.

⁷⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 97.

⁷⁵Sujarweni Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 20014), hlm. 186-187.

- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar lalu menyempit dan melebar kembali.

Untuk memperkuat tidak terjadinya heteroskedastisitas pada *Scatterplot*, maka perlu uji hipotesis, yaitu dengan menggunakan uji glesier. Dimana uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolute residulnya. Jika nilai signifikansi antara keduanya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) terhadap variabel dependen (Y) dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

Y_1 = Variabel perkembangan usaha

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien variabel

e = Error

X_1 = Variabel pinjaman modal

X_2 = Variabel sikap wirausaha

6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian yang bersifat teoritis dan belum dalam bentuk jawaban secara empiris dan praktis dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian atau riset.⁷⁶ Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* maka menggunakan uji anova. Sedangkan untuk pengaruh masing-masing variabel independen secara individu maka diukur menggunakan uji t-statistik.

a. Uji-t

Uji-t merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatis dua sample bila ditanya berada pada skala interval atau rasio. Fungsinya adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi) hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan kelompok dari dua rata-rata sample.⁷⁷ Jika masing-masing variabel bebas, yaitu pinjaman modal dan sikap wirausaha lebih besar dari t hitung maka variabel bebas tersebut secara parsial atau individu memiliki pengaruh

⁷⁶Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*,....., hlm. 54.

⁷⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,....., hlm. 192.

terhadap variabel terikat yaitu perkembangan usaha. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika signifikan nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 terima H_1 . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh signifikan antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 tolak H_1 .

b. Uji-f

Uji ini digunakan untuk menguji secara bersama-sama atau simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 = secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika signifikan nilai f -hitung $< 0,05$ maka ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 terima H_1 . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai f hitung $> 0,05$ maka tidak ada

pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 tolak H_1 .

7. Analisis Koefisien Determinasi (R_2)

Uji koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (pinjaman modal dan sikap wirausaha) terhadap variabel dependen (perkembangan usaha). Jika analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana maka yang digunakan adalah *R square*. Namun jika analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda maka yang digunakan adalah *adjusted R square*.